

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan penelitian

Pendekatan riset ini adalah pendekatan kuantitatif. Riset kuantitatif adalah riset atau penelitian yang sistematis terhadap bagian dari fenomena dan hubungannya. Memiliki suatu Tujuan yaitu meningkatkan serta memakai model matematis, hipotesis, teori yang berkaitan dengan fenomena alam. Proses riset ini memiliki sifat deduktif, dimana menanggapi rumusan permasalahan menggunakan konsep serta teori sehingga bisa diformulasikan menjadi hipotesis. Hipotesis berikutnya diuji dari data serta informasi lapangan yang sudah terkumpul.

2. Jenis penelitian

Tipe riset yang digunakan merupakan riset asosiatif (ikatan ataupun pengaruh).¹ Riset asosiatif ialah riset yang bertujuan untuk mengenali ikatan antara 2 variabel ataupun lebih. Teknik analisis riset *asosiatif* menggunakan teknik analisis statistik.²

B. Populasi, Sampling Dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi ialah jumlah totalitas objek yang kualitas serta karakteristiknya ditentukan oleh seseorang periset atau peneliti untuk

¹ Amirullah, *Metodologi Penelitian Manajemen*, (Malang : Bayumedia Publising, 2013), hlm. 29

² Sugiyono, *Metode Penelitian bisnis*, (Bandung : Alfabeta, 1999), hlm. 11

dikaji, dirumuskan serta ditarik hasil akhirnya.³ Populasi dalam riset atau penelitian ini merupakan seluruh mahasiswa jurusan akuntansi syariah IAIN Tulungagung angkatan 2017 yang berjumlah 227 mahasiswa. Data dituangkan pada tabel berikut :

Tabel 3.1

Data mahasiswa akuntansi syariah 2017

Tahun Angkatan	Jumlah Mahasiswa	Memilih Konsentrasi Perpajakan
2017/2018	227	187

Sumber : PDdikti, *Bagian akademik dan kemahasiswaan IAIN Tulungagung, 2020*

2. Sampling

Sampling atau pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* atau *Non Random Sampling*, Seorang periset atau peneliti memastikan pengambilan sampel dengan menetapkan karakteristik-karakteristik spesial ataupun ciri khas yang cocok dengan penelitian ini serta diharapkan bisa menanggapi kasus yang terdapat dalam penelitian ataupun riset ini. Kriteria Khusus untuk bisa menjadi sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Akuntansi Syariah angkatan 2017 yang memilih konsentrasi perpajakan. Konsentrasi perpajakan dijadikan kriteria khusus karena mahasiswa yang memilih konsentrasi perpajakan tersebut pengetahuan tentang pajaknya lebih mendalam dan luas.

3. Sampel

³ Sugiyono, *Metodologi penelitian administrasi edisi ke 2*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2003), hlm 59

Sampel ialah bagian dari suatu populasi. Sampel yaitu bagian kecil dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki suatu populasi.⁴ Sampel pada penelitian ini menggunakan bagian dari populasi dan memiliki kriteria khusus yang telah ditetapkan peneliti yaitu mahasiswa akuntansi syariah angkatan 2017 yang mengambil konsentrasi perpajakan Dipilih sebagai sampel karena dianggap memiliki pengetahuan perpajakan yang lebih unggul.

Karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu maka peneliti dapat menggunakan sebagian sampel yang diambil dari populasi tersebut. Sampel yang diambil berdasarkan teori slovin :

$$n = \frac{N}{1+N.e^2}$$

Keterangan :

n : Ukuran Sampel

N : Ukuran Populasi

e : Persen kelonggaran karena kesalahan pengambilan yang masih dapat ditolerir atau diinginkan, misalnya 5% atau 10%

Jadi, dengan jumlah populasi sebanyak 227 mahasiswa, maka ukuran sampel penelitian ini diukur dengan taraf kesalahan 10% yaitu :

$$n = \frac{227}{1+227.10\%^2}$$

$$n = \frac{227}{1 + 227.(0,1)^2}$$

$$n = \frac{227}{2.27}$$

$$n = 100$$

⁴ Sugiyono, *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, (Bandung : CV Alfa Beta, 2007), hlm 72

Jadi dari jumlah populasi 227 mahasiswa diambil sebanyak 100 mahasiswa angkatan 2017 yang memiliki kriteria khusus (memilih konsentrasi perpajakan) sebagai sampel dalam penelitian.

C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukurannya

1. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka. Ada dua jenis sumber data pada penelitian ini, yaitu:

a. Data Primer dan Sekunder

Data Primer adalah data yang diperoleh melalui pengamatan langsung ke lapangan melalui wawancara dan penyebaran angket. Sedangkan sekunder ialah data primer yang diolah lebih lanjut dan disajikan oleh pihak pengumpul data primer atau pihak lain, seperti, tabel-tabel atau diagram.⁵ Data dan informasi yang dipergunakan pada riset atau studi ini yaitu menggunakan data primer yang berasal dari hasil seluruh jawaban kuesioner.

b. Data Internal dan Eksternal

Data internal adalah data yang didapat dari dalam perusahaan ataupun organisasi dimana penelitian tersebut dilakukan. Sedangkan data eksternal adalah data yang didapat di luar tempat penelitian tersebut.⁶ Dalam penelitian ini, data yang digunakan ialah data internal, dimana data diperoleh dari responden dengan cara

⁵ Husein Umar, *Research Methods in Finance an Banking*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm.82-83.

⁶ Nanasudjana, *Tuntunan penyusunan Karya ilmiah makalah-Skripsi-Tesis-disertasi*, (Bandung: Sinar Baru Argasindo, 2001), hal. 83

penyebaran koefisien kepada mahasiswa akuntansi syariah yang memilih konsentrasi perpajakan angkatan 2017 di IAIN Tulungagung.

2. Variabel Penelitian

Variabel dapat diartikan sebagai atribut seseorang, atau obyek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu obyek dengan obyek lain.⁷ Variabel yang dipergunakan pada riset atau studi ini ialah Variabel independen dan Variabel dependen. Jenis variabelnya diuraikan sebagai berikut :

1. Variabel independen (X) : pengetahuan perpajakan (x1), minat (x2), dan motivasi (x3).
2. Variabel dependen (Y) : Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak (y).

Peneliti memilih variabel tersebut berdasarkan pengamatan serta membaca dari penelitian terdahulu yang tercantum pada penelitian ini.

3. Skala Pengukuran

Skala untuk mengukur dalam riset atau penelitian ini memakai skala likert yang mempunyai susunan atau spektrum sangat positif hingga sangat negatif (1-5) untuk mengukur respon, persepsi, pendapat, dan sikap seluruh responden. Berikut ini skala likert yang digunakan oleh peneliti dari 1-5:

⁷ Sugiyono, Metode Penelitian Bisnis, (Bandung: Alfabeta, 1999), hlm.63.

Tabel 3.2
Pedoman nilai jawaban kuesioner

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	RR	Ragu-Ragu	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Data diolah peneliti, 2020

D. Teknik Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian

1. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.⁸ Penyebaran kuesioner dengan cara memberikan link atau alamat kuesioner online dari google formulir. Kuesioner ini diberikan kepada mahasiswa jurusan akuntansi syariah yang memilih konsentrasi perpajakan angkatan 2017.

2. Instrumen penelitian

Instrumen studi atau penelitian ialah seluruh alat-alat yang dibutuhkan untuk mengolah, mendapatkan, dapat menginterpretasikan data serta data yang bersumber dari para responden dengan bentuk pengukuran yang sama. Instrumen penelitian yang dipakai untuk mengukur suatu variabel studi harus lulus persyaratan reabilitas dan validitas.⁹ Instrumen penelitian ini berupa pernyataan pada kuesioner yang dibagikan.

⁸ Muhammad, Metodologi Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.150.

⁹ Riduwan, *Metode & teknik menyusun tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006), hlm. 85

Tabel 3.3

Kisi-kisi instrumen penelitian

No	Variabel	Definisi operasional	indikator	Item pernyataan	No item
1	Pengetahuan perpajakan (X1)	informasi yang ditemui atau diperoleh manusia melalui pengamatan akal perihal setoran dan sumbangan wajib masyarakat kepada Negara	Akademis (diperoleh dari kampus)	1. Menguasai teori tentang perpajakan	1
				2. Menguasai praktik dalam menghitung pajak	2
				3. Hafal pasal tentang pajak	3
				4. Hafal rumus menghitung pajak	4
			Non Akademis (diperoleh dari luar kampus)	5. Mengetahui alur membayar pajak	5
				6. Mengetahui kesalahan yang sering muncul dalam perpajakan	6
				7. Mengetahui berita terbaru tentang pajak	7
				8. Lancar mengisi SPT (Surat Pemberitahuan Tahunan)	8
2	Minat (X2)	nilai yang bisa membuat seseorang menjadi suka ataupun ingin melakukan sesuatu	Minat dari dalam diri seseorang	1. Menambah ilmu tentang pajak	1
				2. Bekerja untuk mencari nafkah	2
				3. Bekerja untuk meraih cita-	3

				cita	
				4. Bekerja untuk ibadah	4
				5. Menambah pengalaman	5
				6. Membanggakan orang tua	6
				7. Mengangkat status sosial keluarga	7
				8. Relasi kerja yang positif	8
3	Motivasi (X3)	Dorongan dalam diri seseorang, baik dari keinginan dan kemauan dari diri sendiri atau individu maupun dorongan yang bersumber dari orang lain	Motivasi intrinsik (Dari dalam diri)	1. Upaya meraih cit-cita	1
				2. Keinginan untuk sukses	2
				3. Mengembangkan potensi dalam diri	3
				4. Meningkatkan skill	4
			Motivasi ekstrinsik (Dari luar diri seseorang)	5. Dorongan dari keluarga	5
				6. Terdorong dari dosen pengajar yang langsung dari Dirjen Pajak	6
				7. Jenjang karir yang menajajikan	7
				8. Gaji yang tinggi	8
4	Pilihan berkarir sebagai	keinginan seseorang	Ketertarikan dan keputusa	1. Ketertarikan dalam dunia perpajakan	1

	pegawai pajak (Y)	untuk menduduki suatu posisi dengan tugas di unit Direktorat jenderal pajak yang menjalankan tugasnya memberikan pelayanan kepada warga dibidang perpajakan	n seseorang untuk melakukan pekerjaan disektor perpajakan	2. Anggapan bekerja di Dirjen Pajak memiliki nilai ibadah	2
				3. Anggapan pekerjaan bergengsi	3
				4. Ketertarikan bekerja dengan pakaian rapi	4
				5. Ketertarikan pada pekerjaan yang menantang	5
				6. Adanya kesempatan untuk bekerja di Dirjen Pajak	6
				7. Mudah untuk mengakses lowongan pekerjaan	7
				8. Luasnya pekerjaan yang ditawarkan	8

Sumber : Data diolah peneliti,2020

E. Analisis Data

Kegiatan pengolahan data dengan menggunakan tabulasi terhadap jawaban hasil kuesioner dengan memberi nilai dan menjumlahkan bobot jawaban pada masing–masing pernyataan ataupun pertanyaan untuk setiap variabel.

Berdasarkan tujuan penelitian tersebut, maka teknik analisis data adalah sebagai berikut :

1. Uji validitas dan Reabilitas

Uji validitas dan Reabilitas dilakukan untuk menguji suatu kuesioner layak atau tidaknya digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian.¹⁰

a) Uji validitas

Analisis validitas ialah pengkajian untuk mengetahui dan mengukur cocok, benar atau tidaknya suatu informasi dan data yang didapat. Untuk mengetes keabsahan suatu informasi atau data tersebut maka dilakukan pengujian validitas pada setiap poin-poin kuesioner. Kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan atau pernyataan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang dinilai oleh kuesioner tersebut. Tinggi rendahnya validitas suatu angket atau kuesioner dihitung dengan menggunakan metode *person's product moment correlation*, yaitu dengan menghitung korelasi antara skor item pernyataan dengan skor total.¹¹

Rumus uji validitas :

$$F_{tabel} = \frac{T_{tabel}}{\sqrt{df} + t^2_{tabel}}$$

Keterangan :

df = Degree of freedom ($v = n-2$)

n = Banyaknya sampel

ttabel = Nilai quartile

Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:

1. Jika nilai r hitung > rtabel, maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan valid.

¹⁰ Nasution, *Metode Research*, (Jakarta : PT Bumi Aksara, 2009), hlm. 128

¹¹ Sugiyono, *metode penelitian pendidikan ...* hlm. 149

2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka item pernyataan di dalam kuesioner dinyatakan tidak valid. Langkah yang dilakukannya adalah:

- a. Mengganti pernyataan tersebut dengan pernyataan baru, lalu sebarkan kepada responden kembali, kemudian uji validitas ulang.
- b. Membuang item pernyataan yang tidak valid.¹²

b) Uji Reliabilitas

Reliabilitas ialah mengukur instrumen terhadap ketepatan (konsisten). Uji reliabilitas adalah suatu alat menilai, menghitung, serta mengukur dalam menilai sebuah gejala dalam waktu yang tidak bersamaan dan seolah-olah memperlihatkan hasil yang serupa. Reabilitas instrumen dibutuhkan untuk memperoleh informasi serta data yang sesuai dengan tujuan pengukuran tersebut.¹³

Uji reliabilitas dengan menggunakan metode Alpha Cronbach's diukur berdasarkan skala Alpha cronbach's 0 sampai dengan 1. Pengukuran reliabel dapat dilakukan dengan metode Cronbach's Alpha dengan rumus :

$$a = \frac{k}{k-1} \left[\frac{Sx^2 - \sum_j k S_j^2}{Sx^2} \right]$$

Keterangan:

K = Banyaknya butir soal

Sj² = Varians skor soal

¹² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 144-145

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung : Alfabeta, 2016), hlm. 100

$Sx^2 = \text{Varians skor total}$

Skala dikelompokkan ke dalam lima kelas rang yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

1. Nilai alpha Cronbach 0,00 s.d 0,20 berarti kurang reliabel
2. Nilai alpha Cronbach 0,21 s.d 0,40 berarti agak reliabel
3. Nilai alpha Cronbach 0,42 s.d 0,60 berarti cukup reliabel
4. Nilai alpha Cronbach 0,61 s.d 0,80 berarti reliabel
5. nilai alpha Cronbach 0,81 s.d 1,00 berarti sangat reliable

Realibilitas suatu konstruk variabel dikatakan baik jika memiliki nilai Alpha Cronbach's > dari 0.60. Menurut Sayuthi kuesioner dinyatakan reliabel jika mempunyai koefisien alpha yang lebih besar dari 0,60. Jadi pengujian realibilitas instrumen dalam suatu penelitian dilakukan karena keterandalan instrumen berkaitan dengan keajegan dan taraf kepercayaan terhadap instrumen penelitian tersebut.¹⁴

2. Uji Normalitas

Uji distribusi normal ialah pengujian untuk mengukur suatu data, apakah data yang kita miliki memiliki distribusi normal ataukah tidak. Sehingga bisa digunakan dalam suatu statistik parametrik.¹⁵ Uji normalitas ialah digunakan untuk mengetahui apakah distribusi suatu data mendekati, atau mengikuti distribusi normal tersebut. Yakni distribusi data yang memiliki bentuk mirip seperti lonceng (*bell shaped*). Data atau informasi

¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*...., hlm.100

¹⁵ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi statistik*... hlm. 97

yang bagus dan benar ialah data yang mempunyai bentuk atau pola yang mirip dengan distribusi normal, yakni distribusi itu tidak moncong ke kiri ataupun tidak moncong ke kanan.¹⁶

3. Uji Asumsi klasik

a) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas muncul karena pengaruh dari adanya hubungan atau kontak kausal antar 2 variabel bebas atau lebih atau muncul karena adanya wujud nyata bahwa 2 atau lebih variabel penjelas secara beriringan dipengaruhi oleh variabel yang ke tiga yang bertempat diluar model.¹⁷ Untuk mendeteksi adanya multikolinieritas, jika nilai variace Inflation Factor (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinieritas. VIF adalah suatu estimasi berapa besar multikolinieritas meningkatkan varian pada suatu koefisien estimasi sebuah variabel penjelas. VIF yang tinggi menunjukkan bahwa multikolinieritas telah menaikkan sedikit varian pada koefisien estimasi, akibatnya menurunkan nilai t.

beberapa alternatif perbaikan karena adanya multikolinieritas yaitu:

1. membiarkan saja
2. menghapus variabel yang berlebihan
3. transformasi variabel multikolinieritas dan
4. menambah ukuran sampel

¹⁶ Singgih Santoso, *Statistik Multivariat: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta : PT Elex Media Komputindo, 2010), hlm. 43

¹⁷ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79

b) Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas biasanya gampang terjadi pada bentuk-bentuk atau gaya yang mencantumkan data *cross section* dari pada *time series*. Namun tidak berarti bentuk-bentuk atau gaya yang mencantumkan data *time series* terhindar dari heteroskedastisitas. Sedangkan untuk mencari ada atau tidak heteroskedastisitas pada sebuah objek bisa dilakukan dengan melihat bentuk gambar scatterplot bentuk dan gaya tersebut.¹⁸ Tidak terdapat heteroskedastisitas jika:

1. penyebaran titik-titik data sebaiknya tidak berpola.
2. titik-titik data menyebar di atas dan di bawah atau sekitar angka 0.
3. titik-titik data tidak mengumpul hanya di atas atau di bawah saja.¹⁹

4. Uji Hipotesis

a) Uji t

Pengujian atau pengecekan secara individu atau parsial, Pengujian ini mempunyai tujuan ialah untuk memperoleh informasi ataupun data, apakah dari setiap variabel independen berpengaruh pada variabel dependen secara jelas dan signifikan atautkah tidak. Pengujian tersebut dijalankan dengan cara t-test atau uji t, yaitu dengan membanding-bandingkan antar t-hitung dengan t-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

¹⁸ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 79-80

¹⁹ Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik...*, hlm. 81

2. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak yang berarti variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Analisis berdasarkan pada perbandingan antara nilai signifikan t dengan nilai signifikansi 0,05, dimana dengan syarat sebagai berikut
Jika nilai Sig. $> 0,05$, maka H_0 diterima, H_1 ditolak, dan Jika nilai Sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak, H_1 diterima

b) Uji F

Pengujian dengan cara simultan atau bersamaan. Pengujian ini mempunyai tujuan yaitu untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama atau simultan berpengaruh pada variabel dependen secara jelas dan signifikan atautidak. Pengujian uji F dilakukan dengan membanding-bandingkan antara F-hitung dengan F-tabel. Uji ini dilakukan dengan syarat:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak yaitu variabel-variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Pengujian ini juga dapat menggunakan pengamatan nilai signifikan F pada tingkat α yang digunakan (penelitian ini menggunakan tingkat α sebesar 5%). Analisis ini didasarkan pada perbandingan antara nilai signifikansi F dengan nilai signifikansi 0,05 dengan syarat syarat sebagai berikut:

- a. Jika signifikansi $F < 0,05$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel-variabel independent secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependent.
- b. Jika signifikansi $F > 0,05$ maka H_0 diterima yang berarti variabel independent secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.²⁰

5. Uji Regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda ialah salah satu metode yang sederhana untuk melakukan suatu penyelidikan tentang hubungan fungsional diantara beberapa variabel. Analisis regresi berganda dilakukan untuk memperoleh informasi besar kecilnya pengaruh serta hubungan variabel pengetahuan perpajakan (X1), minat (X2), dan motivasi (X3) terhadap variabel dependen pilihan berkarir sebagai pegawai pajak (Y). Untuk memudahkan dan menjawab analisisnya dengan menggunakan bantuan software SPSS.

Bentuk umum analisis regresi berganda :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana :

Y = Pilihan berkarir sebagai pegawai pajak= konstanta

X1 = Pengetahuan perpajakan

X2 = Minat

X3 = Motivasi

e = residual

²⁰ Duwi Prayitno, Cara Kilat Analisis Data dengan SPSS 20, (Yogyakarta : CV Andi Offset), 2012, hlm. 144-158.

b1-3 = koefisien regresi

Uji regresi linier berganda pada penelitian ini selanjutnya akan dihitung menggunakan rumus regresi pada program aplikasi SPSS 21.0.

6. Koefisien determinasi

Tujuan dari pengujian ini ialah untuk menentukan presentase total atau proporsi variasi dalam variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. R square dipakai untuk pengujian regresi sederhana, Adjusted R Square dipakai untuk pengujian regresi berganda.²¹

$$R^2 = r^2 \times 100 \%$$

Keterangan :

R² = koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

²¹ Sofiyan Siregas, *Statistik Parametrik...*, hlm. 338